

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *INSTUTIONAL OWNERSHIP*, *GROWTH OPTIONS* DAN *LEVERAGE* TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING PADA SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2015-2020)

Oleh :

Azizah Djohan

Hedging adalah suatu kebijakan perusahaan dalam meminimalisir risiko fluktuasi valuta asing yang dapat merugikan perusahaan, dengan menggunakan cara instrumen derivatif yaitu *future*, opsi, *swap*, dan yang terakhir adalah *forward*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, *instutional ownership*, *groth options*, dan *leverage* terhadap keputusan hedging pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2015-2020).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan dari 8 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2020 Analisis data menggunakan uji regresi logistik. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *Financial Distress*, *Instutional Ownership*, *Growth Options* dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging*.

Kata kunci : *Hedging, Financial Distress, Instutional Ownership, Growth Options, Leverage*